

ABSTRAK

Gusti Arsyia Alfionada. 180101070679. *Strategi Guru Kelas III Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pasca Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Nurul Huda Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Hafiz Mubarak, S.Th.I.,M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kejenuhan Belajar, Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang dalam suatu proses pembelajaran belum menciptakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengurangi rasa kejenuhan belajar yang dialami siswa agar membuat para siswa lebih tertarik dan lebih mudah dalam proses pembelajaran diperlukan adanya strategi yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin dan mengetahui strategi guru kelas III dalam mengatasi kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin.

Jenis penelitian ini yaitu lapangan (*field research*). Data analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran tentang kenyataan yang terjadi di lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin antara lain kegiatan belajar yang monoton, tidak mengetahui tujuan belajar, kurangnya tantangan, kelelahan/keletihan yang berlebihan, lingkungan belajar yang tidak kondusif. Adapun strategi guru kelas III dalam mengatasi kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin yaitu Strategi *Problem Based Learning* sudah terlaksana dengan baik. Strategi pembelajaran ini dapat dilihat pada saat guru memberikan latihan dengan menampilkan sebuah video terkait materi penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam anak sangat fokus dan memperhatikan. Strategi ini sangat membuat antusias dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Dengan begitu anak tidak berfikir abstrak lagi dan dengan itu anak mendapatkan pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata, lebih belajar berfikir kritis dan belajar memecahkan masalah juga memperoleh pengetahuan.